

IMPLEMENTATION OF SINGING METHOD IN IMPROVING MUFRADAT VOCABULARY WITH YOUTUBE MEDIA FOR THE EIGHT-GRADE OF MTS MALNU LEBAK BANTEN

Intan Muflihah ✉

Pendidikan Bahasa Arab
UIN Raden Intan Lampung

Indonesia

Article Information

Received: November 04, 2024
Revised: November 28, 2024
Accepted: December 20, 2024

Abstract

This research addresses the lack of vocabulary improvement among eighth-grade students at MTs Malnu Lebak Banten. Observations revealed that Arabic language teaching remains teacher-centered, leading to suboptimal vocabulary development. Pre-research data showed that out of 20 students, only 7 (25%) successfully improved their vocabulary, while 13 (75%) struggled. To tackle this issue, the researchers implemented the singing method using YouTube as a medium. The study aimed to explore the process of applying the singing method through YouTube and evaluate its effectiveness in enhancing students' vocabulary. The findings revealed significant improvements in vocabulary acquisition. Before the intervention, only 7 students (25%) succeeded in improving their vocabulary. In the first cycle, the number increased to 10 students (50%), though 10 others still faced difficulties. By the second cycle, 15 students (80%) successfully enhanced their vocabulary, leaving only 5 students (20%) who continued to struggle. The data demonstrate that the singing method, combined with YouTube media, effectively improved students' vocabulary. The final results showed an 80% success rate in vocabulary enhancement among eighth-grade students at MTs Malnu Lebak Banten. Based on these findings, it can be concluded that the singing method, when supported by engaging and interactive media like YouTube, is an effective approach to improving vocabulary mastery.

Keywords: *singing method; vocabulary; YouTube media*

Corresponding author: intanmuflihah@radenintan.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Introduction

Manusia merupakan makhluk sosial yang sangat penting dalam konteks pendidikan karena memiliki potensi untuk mengembangkan diri dalam proses pembelajaran. Pendidikan sendiri merupakan upaya yang telah dirancang dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memastikan kelancaran proses pengajaran di kelas, dan mendorong siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mentransfer pengetahuan yang bermanfaat dari individu yang lebih berpengalaman kepada individu yang kurang berpengalaman. Kualitas pendidikan yang baik dimulai dari kualitas pendidikannya. Ketika pendidik mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, proses belajar mengajar akan menjadi efisien dan efektif.

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam konteks keagamaan, terutama bagi umat Islam, karena merupakan bahasa Al-Qur'an. Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia, terutama di pesantren, madrasah, dan sekolah. Bahasa Arab juga semakin diperhatikan di sekolah-sekolah umum sebagai pelajaran tambahan. Meskipun dianggap sulit oleh sebagian siswa, pembelajaran bahasa Arab menjadi penting karena digunakan dalam Al-Qur'an dan ibadah shalat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab dalam masyarakat dunia sangat tinggi.

Salah satu masalah dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kesulitan siswa dalam menghafal mufradat. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa kurangnya minat dan metode pengajaran yang monoton menjadi faktor utama penyebabnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan di kelas. Salah satu metode yang diusulkan adalah metode bernyanyi, yang dapat meningkatkan kosa kata dan memori siswa melalui lagu-lagu yang dinyanyikan. Metode ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi siswa, melatih keterampilan motorik kasar, ekspresi, dan percaya diri, serta membantu dalam pengembangan kognitif dan bahasa siswa.

Dengan implementasi metode bernyanyi, diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, serta meningkatkan perbendaharaan kata mereka. Ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan memberikan kontribusi positif dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan perbendaharaan mufradat diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab di kalangan siswa kelas VIII MTS Malnu Lebak, Banten.

Methods

Metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi adapun Sebelum memulai suatu proses pembelajaran seorang pendidik harus mampu merencanakan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk dapat diimplementasikan kedalam suatu pembelajaran yang tepat dan efektif.

Findings and Discussion

A. Pengertian implementasi

Menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah proses di terapkannya interaksi antara siswa dan pendidik melalui sumber belajar dalam suatu pelaksanaan yang berada di lingkungan belajar, dan interaksi belajar berupa saling tukar informasi. Sedangkan menurut Nurdin dan Usman, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci.

Corresponding author: intanmuflihah@radenintan.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses pembelajaran bahasa arab yang berupa penerapan suatu metode atau media yang digunakan oleh pendidik ketika kegiatan belajar mengajar.

B. Metode Pembelajaran

1. Pengertian metode pembelajaran

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun kata “pembelajaran” adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan.

2. Keefektifan penggunaan metode pembelajaran

Keefektifan penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pembelajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis. Karena makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan metode kepada siswa yang diharapkan dengan adanya metode penggunaan metode pembelajaran makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Macam-macam metode pembelajaran

Di dunia pendidikan, banyak berbagai macam metode pembelajaran yang bisa dipilih oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Suatu metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan baik apabila metode tersebut bisa mengembangkan potensi siswa. Adapun macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Seorang guru yang menjelaskan suatu bentuk gambar atau benda ketika kegiatan mengajar yang dipaparkan kata demi kata yang terangkai menjadi suatu kalimat dapat dikatakan dengan metode ceramah

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah ketika seorang pendidik memberikan pertanyaan dan siswa menjawab ataupun sebaliknya siswa yang memberikan pertanyaan, pendidik yang menjawab.

c. Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu cara pembelajaran yang di tempuh pendidik ataupun siswa melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru.

d. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan yang sering di sebut juga dengan metode latihan, metode cacing atau metode *drill* adalah suatu pembelajaran yang melakukan kegiatan yang sama, berulang-ulang secara bersungguh sungguh dengan tujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan suatu keterampilan, agar bersifat permanen.

e. Metode bercerita

Metode bercerita adalah metode yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara menyampaikan cerita secara lisan kepada siswa yang bersifat pasif.

f. Metode bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode yang menciptakan pembelajaran menggunakan syair-syair yang dilagukan dan sesuai dengan materi yang telah disiapkan.

C. Metode bernyanyi

1. Pengertian metode bernyanyi

Sebelum memulai suatu proses pembelajaran seorang pendidik harus mampu merencanakan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk dapat diimplementasikan kedalam suatu pembelajaran yang tepat dan efektif. Adapun metode adalah suatu teknik atau cara yang dapat digunakan pendidik dalam mengimplementasikan rencana yang sudah disusun untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif.

Menurut fadillah metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran menggunakan syair-syair yang dilagukan yang biasanya disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan ketika kegiatan belajar mengajar oleh pendidik. Adapun menurut mohammad fauziddin metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu kata atau kalimat yang dilagukan oleh pendidik.

2. Tujuan Metode Bernyanyi

Tujuan metode bernyanyi adalah metode yang dapat membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, agar siswa mampu menguasai dan mengingat materi dengan baik, karena jika belajar terus menerus terkadang menimbulkan rasa bosan, sehingga peneliti berharap agar dengan adanya kehadiran metode bernyanyi dapat membantu semangat belajar, ingatan siswa tersimpan dengan baik di memori, serta dapat meningkatkan perbendaharaan *mufradat* untuk siswa.

3. Manfaat metode bernyanyi

Bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik dan perkembangan bagi siswa, diantaranya:

- a. Bernyanyi mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan
- b. Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak
- c. Bernyanyi dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bagi siswa.
- d. Bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat siswa.

4. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode bernyanyi dalam meningkatkan perbendaharaan *mufradat*, terdapat langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh pendidik, di antaranya:

- a. Pendidik harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa
- b. Pendidik mempersiapkan kelas yang nyaman
- c. Pendidik memerintahkan siswa untuk menulis *mufradat* terlebih dahulu
- d. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan siswa
- e. Pendidik harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya
- f. Siswa menirukan nyanyian yang sudah dipraktikkan oleh pendidik.
- g. Pendidik harus sabar mengoreksi pelafalan *mufradat* yang sudah diberikan oleh pendidik
- h. Pendidik memerintahkan siswa untuk menghafalkan *mufradat* yang sudah diberikan oleh pendidik
- i. Pendidik menyimak hafalan siswa dengan menggunakan metode bernyanyi

5. Kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi

Selain metode bernyanyi memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam setiap metode atau media dalam pembelajaran

Adapun kelebihan metode bernyanyi, yaitu

- a. Mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak perbendaharaan *mufradat*.
- b. Mempermudah siswa untuk menghafal *mufradat*.
- c. Meningkatkan minat dan daya tarik siswa.
- d. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Dapat menjadi pendorong dan memotivasi siswa untuk belajar.
- f. Memungkinkan pendidik untuk dapat menguasai kelas.

Sedangkan kekurangan metode bernyanyi, yaitu

- a. Akan ada kesulitan yang dialami apabila digunakan pada kelas yang ruangan kelasnya besar karena kelas menjadi tidak kondusif.
- b. Hasilnya akan menjadi kurang efektif bagi siswa yang pendiam dan tidak suka bernyanyi.
- c. Suasana kelas akan menjadi ramai yang akan mengganggu suasana kelas lain.

D. *Mufradat*

Menurut mustafa *mufradat* atau kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa yang menunjang kemampuan seseorang untuk memahami empat

Corresponding author: intanmuflihah@radenintan.ac.id

kemahiran berbahasa, meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari *mufradat*, dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak *mufradat*.

E. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

F. Youtube

Youtube merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan youtube seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat bersaing dengan promosi lainnya.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan bersama dengan pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Malnu Lebak Banten. Fokus dari penjelasan ini adalah pada masalah yang diidentifikasi dalam tinjauan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat mengubah persepsi siswa terhadap kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, serta mengurangi rasa jenuh dan kebosanan. Metode ini juga disukai oleh siswa karena meningkatkan kegembiraan mereka dalam memperluas mufradat, menghafal, dan memahami kata-kata baru. Dengan demikian, pendekatan yang menyenangkan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai mufradat.

Memakai metode bernyanyi pada pengajaran *mufradat* yang menekankan pada pemahaman makna dan pelafalan *mufradat* yang bertujuan untuk meningkatkan perbendaharaan siswa kelas VIII yang awalnya mengira bahasa Arab sebagai pembelajaran yang membosankan, melelahkan tanpa henti, akhirnya bisa dibatasi dengan baik.

Situasi ini terjadi karena penggunaan strategi pengajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru hanya menggunakan metode mubasyiroh, tanpa mengenalkan pendekatan lain sebelum menggunakan metode bernyanyi. Pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan materi mufradat, di mana guru membacakan mufradat kepada siswa secara berurutan tanpa mengulanginya. Dampaknya, hanya sedikit siswa yang berhasil memahami mufradat dengan baik, sementara sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan. Dari 20 siswa, hanya 7 yang berhasil mencapai pemahaman yang memuaskan, sedangkan 13 siswa lainnya masih mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab.

Setelah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran pada siklus I, terlihat bahwa rancangan pembelajaran sudah dimulai namun belum mencapai tingkat ideal. Saat diskusi materi mufradat bahasa Arab, siswa tidak sepenuhnya aktif selama tahap pemaparan. Beberapa siswa juga terlihat kurang serius dalam proses belajar. Ini

Corresponding author: intanmuflihah@radenintan.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

menunjukkan bahwa belum terjadi perkembangan signifikan dalam pembelajaran mufradat. Data menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang berhasil menyelesaikan materi, hanya 10 siswa (50%) yang mencapai tingkat kelulusan, sementara siswa yang tidak berhasil juga berjumlah 10 orang (50%). Ini menandakan adanya peningkatan dalam pemahaman mufradat, namun belum optimal.

Berikutnya disiklus II pertemuan terakhir, usai dijalaninya perbaikan yang diadakan peneliti dan guru bahasa Arab. Untuk menggapai tujuan pembelajaran, Siklus II menitikberatkan pada peningkatan konsentrasi dan keterlibatan siswa pada pengajaran. Pada siklus ini, desain pembelajaran telah berjalan dengan baik. Siswa lebih antusias belajar dan berpartisipasi. Siswa tidak lagi kelelahan karena menurut mereka teknik ini sangat menyenangkan dan cocok untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, terutama di kelas bawah. Ada lebih banyak siswa dalam pelafalan mufradat dan juga pemahaman maknanya. Keadaan ini bisa diketahui dari hasil data yang sudah dikumpulkan dan diketahui jika dari 20 orang yang tuntas ada 15 siswa (80%) dan yang belum tuntas terdiri dari 5 siswa (20%). Jadi darinya, berarti adanya peningkatan hasil dari tes soal yang diadakan siswa mengenai materi mufradat yang sebagaimana ditabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Peningkatan perbendaharaan *mufradat* Kelas VIII MTs Malnu Lebak Banten dari Data Pra Penelitian-Siklus II

| NO | Nama | KKM | Data Awal | Siklus I | Siklus II |
|----|------------------|-----|----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Ali akbar hasemi | 70 | 55 | 65 | 77 |
| 2 | Adha Saputra | 70 | 65 | 75 | 75 |
| 3 | Dika Kafi Muzaki | 70 | 75 | 80 | 80 |
| 4 | Dini | 70 | 55 | 60 | 75 |
| 5 | Eva | 70 | 50 | 55 | 65 |
| 6 | Fitroh Fauzan A | 70 | 80 | 80 | 85 |
| 7 | Galis | 70 | 75 | 77 | 80 |
| 8 | Ipan Maulana | 70 | 45 | 50 | 50 |
| 9 | Ika Nopita | 70 | 40 | 45 | 65 |
| 10 | Kin Kin Ainul Y | 70 | 75 | 80 | 80 |
| 11 | Mela | 70 | 63 | 65 | 71 |
| 12 | Meisa Rahmawati | 70 | 50 | 55 | 75 |
| 13 | Nuri Maulida | 70 | 75 | 80 | 80 |
| 15 | Patul | 70 | 75 | 85 | 85 |
| 16 | Sifa Fauziah | 70 | 60 | 64 | 71 |
| 17 | Susi Susanti | 70 | 70 | 82 | 82 |
| 18 | Shopi Naila S | 70 | 50 | 54 | 67 |
| 19 | Hilmiyatunnisa | 70 | 78 | 80 | 78 |
| 20 | Hilma Khoirun N | 70 | 75 | 77 | 80 |
| | Tuntas | | 7 (25%) | 10 (50%) | 15 (80%) |

Corresponding author: intanmufliah@radenintan.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

| | | | | | |
|--|---------------------|--|-----------------|-----------------|--------------------|
| | Tidak Tuntas | | 13 (75%) | 10 (50%) | 5 (20%) |
|--|---------------------|--|-----------------|-----------------|--------------------|

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan dalam kosa kata mufradat siswa kelas VIII MTs Malnu Lebak Banten yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Dengan menerapkan metode ini, siswa menjadi lebih aktif dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Conclusion

Menurut hasil analisis dan data yang dikumpulkan oleh peneliti, ditemukan bahwa penggunaan metode bernyanyi melalui media YouTube dapat meningkatkan perbendaharaan mufradat siswa kelas VIII MTs Malnu Lebak Banten. Hal ini didukung dari data awal penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode bernyanyi, perbendaharaan mufradat siswa kelas VIII MTs Malnu Lebak Banten masih rendah.. Hal ini disebabkan oleh fakta yang terjadi dilapangan bahwa dari total 20 siswa, hanya 7 siswa yang tuntas dalam menyelesaikan materi, sementara 13 siswa lainnya belum tuntas. untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan perubahan metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan oleh guru dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat

Pada siklus pertama, peneliti menerapkan metode bernyanyi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setelah melalui keempat tahap tersebut, peneliti mengevaluasi kemajuan siswa untuk melihat apakah terjadi peningkatan dalam pemahaman kosa kata mufradat. Data yang diperoleh peneliti pada siklus pertama menunjukkan bahwa dari total 20 siswa, 10 siswa tuntas dalam meningkatkan perbendaharaan mufradat dengan presentase 50%, sementara 10 siswa lainnya belum tuntas dengan presentase yang sama. Dalam siklus pertama, terjadi peningkatan meskipun belum optimal dan belum mencapai tujuan dalam meningkatkan kosa kata mufradat. Setelah melihat adanya sedikit kemajuan dan upaya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Arab pada siklus 1, penelitian dilanjutkan pada siklus kedua dengan melakukan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dengan kolaborasi antara peneliti, guru bahasa Arab, dan siswa yang antusias, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus ini. Dari total 20 siswa kelas VIII di MTs Malnu Lebak Banten, 15 siswa berhasil meningkatkan kosa kata mufradat dengan presentase 80%, sementara 5 siswa lainnya belum mencapai tingkat tersebut. Setelah peneliti menerapkan metode bernyanyi pada siklus I dan II, terjadi peningkatan yang signifikan dari awal hingga siklus II. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi melalui media YouTube dapat meningkatkan kosa kata mufradat pada kelas VIII di MTs Malnu Lebak Banten.

References

- Aliem, Bahri, 2012," *Penelitian Tindakan Kelas*",Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Alwahaby,Kasmin, "Efektifitas metode bernyanyi berbasis media audiovisual untuk meningkatkan hafalan kosakata di SMP Muhammadiyah 02 malang",Skripsi Universitas negeri malang,2021.
- arikunto Suharsimi , Suhardjo, Supardi, "*Penelitian Tindakan Kelas*" Jakarta: Bumi Aksara,2019.
- Corresponding author: intanmuflihah@radenintan.ac.id

- Ariska, Ani Ria," Efektivitas Metode Total Physical Response(Tpr) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qiraah Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah" *prosiding semnasbama IV UM Jilid 1 peran mahasiswa bahasa arab dalam menghadapi revolusi industri 4.0*.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta:Gramedia, 2019.
- Ferlinna, Sherly Vera, *Efektivitas penggunaan media gambar diam dalam upayameningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Hakim Luqman Muhammad dkk, *Efektivitas multimedia interaktif untuk meningkatkan penguasaan kosakata mata pelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP IT Al-Huda wonogiri*, Jurnal Prosiding seminar Nasional Geotik, 2019.
- Hidayat, Nandang Syarif,"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab" *jurnal pemikiran islam*,vol 37,Tahun 2012.
- Indrawati,M.TEFL,"*Metode Pembelajaran*", Jakarta:makarti bakti nagarai, 2016.
- Komara, Endang, Dan Mauludin ,Anang"*Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru*", Bandung: Pt Refika Aditama,2016.
- Miftah,Farid," *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 3 SDN Purwa Mekar,Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2022/2023*",Diss,FKIP Unpas,2023.
- Mu'alim,dkk,"*Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*",Malang: MISYKAT,2006.
- Musrid,"*Pengembangan Pembelajaran Paud*" PT.Remaja rosdakarya, 2015.
- Nurjamilah Sitti,"*Implmentasi dalam memperkuat hafalan 25 nabi bagi siswa kelas II DI SD PAGAGAN 2 PADEMAWU*" Elektronik Thesis, Tahun 2021.
- Patmawati,Ipat, Guru mapel bahas arab,18 oktober pukul 09.00, Mts Malnu Lebak Banten.
- Qomaruddin, Ahmad, "*Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat*",Jurnal Kependidikan, vol 5 no 1, tahun 2017
- Ruswandi,Uus,"*Media Pembelajaran*", Bandung:CV Insan Mandiri.
- sanjaya Wina,"*Strategi pembelajaran*", Jakarta:kencana pranada media group.
- Sari ,NO, *Musik dan kecerdasan otak bayi*, Bogor, Bumi Aksara, 2005.
- Sigit, Hardiyanti, Prima, "*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*",(Bandung: Remaja Rosdakarya,2020.
- Stinjak Sugiarto,"*LISREL Edisi Pertama*", Yogyakarta: Graha ilmu ,2006
- Sudjana ,Nana,"*Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*", Bandung: Sinr Baru Algesindo, 2013.
- Sugiarto Stinjak,"*LISREL Edisi Pertama*", Yogyakarta: Graha ilmu ,2006
- Sugiyono, "*Memahami penelitian kualitatif*",Bandung: ALFABETA 2012.
- Sugiyono,"*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2015.
- Suharsimi,Arikunto,dan suhadjono Supardi,"*Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*",Jakarta:Bumi Aksara,2010.
- Sumarta, Dini Astri,"Implementasi Metode Bernyanyi Mengubah Lagu Dalam Menambah Mufradat Bahasa Arab" *Al Mada, jurnal agama sosial dan budaya*, vol.1 no 1, tahun 2023.
- Sunhaji,*Strategi pembelajaran Konsep Dasar,Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*,Yogyakarta: Grafindo Litera Media,2009.
- Sutikno Sobry M., *Metode dan model-model pembelajaran*, Lombok:Holistika, 2019.

Corresponding author: intanmufliah@radenintan.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

- Syaiful, Mustafa, "*Strategi pembelajaran bahasa arab inovatif*", Malang: UIN Maliki, 2011.
- Triatnasari, "*Metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MIN II Bandar Lampung*", Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Widoyoko, Eko Putri, "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.